



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 11 Maret 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Sudah Empat Hari, 12 Desa di Waru-Taman Masih Banjir

Akibat Luapan dari Sungai Buntung, Kali Bulak Dok dan Kali Sinir

SIDOARJO - Selama empat hari ini, 10 desa di Kecamatan Waru dan 2 desa di Kecamatan Taman banjir. Ketinggian air mencapai 15-30 sentimeter. Di Jalan Joyoboyo Desa Medaeng Waru misalnya, Jalan tersebut kemarin (10/3) masih terendam. Sejumlah pengendara harus menuntun motor melewati banjir untuk mencegah kendaraannya mogok. Yanaq, salah satu warga mengatakan bahwa banjir sudah menggenang sejak Jumat (7/3) sore selepas hujan deras. "Saat itu air dari sungai Buntung mulai meluap. Banjirnya masih di Medaeng saja, yang sisi Pepegleg masih belum banjir" ujarnya. Baru pada Sabtu (8/3), hujan berat merambat wilayah Waru dan sekitarnya. Air naik semakin tinggi. Ketinggian air empat mencapai 40 sentimeter. "Sekarang agak surut



HAMBAT AKTIVITAS: Para pengendara melaju pelan saat melintasi Jalan Joyoboyo yang tergenang banjir kemarin (10/3).



- Desa Kedungrejo (ketinggian 25 cm)
- Desa Janti (ketinggian 15 cm)
- Desa Kepuh Kiri (ketinggian 25 cm)
- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)
- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)
- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)
- Desa Kedungrejo (ketinggian 25 cm)
- Desa Janti (ketinggian 15 cm)
- Desa Kepuh Kiri (ketinggian 25 cm)
- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)
- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)
- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)

yang terendam banjir di Kecamatan Waru.

Selain di Medaeng, Pepegleg dan Bungurash, banjir juga melanda wilayah Waru, Kurek Sari, Kuchingrejo, Janti, Kepuh Kiri, Tambakrejo, dan Tam Bakswah. "Jalan Kolonel Sugiono juga terendam," katanya. "Dirinya menyebut banjir disebabkan meluapnya air dari Sungai Buntung, Kali Sinir, dan Kali Bulak Dok. Tiga sungai itu saat ini volu menya masih tinggi, karena mendapat limpahan aliran dari wilayah Taman dan sekitarnya," paparnya. Tak hanya di Waru, banjir juga terjadi di dua desa di wilayah Taman. Yaitu di Desa Ketegan dan Kedungturi. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Mustair Baladan mengatakan bahwa di dua desa tersebut banjir memiliki ketinggian mencapai 30 sentimeter lebih. Banjir diduga berasal dari luapan Sungai Buntung yang mengalir di wilayah Taman sampai Waru. "Kami masih data lagi terkait jumlah rumah

### Luapan Sungai Buntung Rendam Kawasan Medaeng

WARU - Banjir masih melanda sejumlah wilayah di Sidoarjo. Hingga Senin (10/3), genangan air masih merendam Jalan Joyoboyo, Desa Medaeng, Kecamatan Waru. Akibatnya, banyak pengendara yang terpaksa mendorong motornya agar tidak mogok.

Banjir di kawasan Medaeng mulai menggenang sejak Jumat (7/3) sore, setelah hujan lebat mengguyur wilayah tersebut. Luapan air dari Sungai Buntung mengakibatkan jalanan terge-

nan hingga merambat ke permukiman warga. "Sudah sejak Jumat sore banjir di sini. Setiap hujan deras, Medaeng memang selalu kebanjiran," ujar Tomo, seorang pedagang di lokasi. Tomo menambahkan, ketinggian air di Jalan Joyoboyo diperkirakan mencapai 20 hingga 30 sentimeter. Kondisi ini menyulitkan pengendara roda dua yang harus berhenti dan mendorong motor agar tidak kemasukan air.

Ke Halaman 10



TURUN: Polsek Buduran bersama anggota melakukan patroli dialogis ke wilayah.

### Polsek Buduran Gelar Patroli Dialogis ke Warung

### Dispaperta Gelar Pasar Murah untuk Stabilkan Harga Pangan

KOTA-Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Sidoarjo menggelar gerakan pangan murah untuk menekan lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang hari raya.

Kabid Distribusi dan Keterediaan Pangan Dispaperta Sidoarjo, Tatik Ruriana, menjelaskan bahwa program ini merupakan instruksi dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) guna menjaga stabilitas harga di tengah perayaan hari besar

keagamaan.

"Harga pangan cenderung meningkat saat mendekati hari raya. Oleh karena itu, kami berupaya menjaga harga tetap terkendali agar tidak melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET)," ujarnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Senin (10/3).

Salah satu komoditas yang menjadi perhatian adalah gula, yang memiliki HET Rp15 ribu per kilogram. Menurut Tatik, Presiden Prabowo mengharap-

kan harga bisa lebih rendah dari HET, tetapi vendor mengalami kesulitan untuk menjual di bawah harga tersebut.

"Kami tekankan bahwa harga maksimal tetap sesuai dengan HET," katanya.

Bahan pokok yang disediakan dalam gerakan pangan murah ini meliputi gula, minyak, dan beras yang didatangkan dari Bulog serta pabrik gula di Krembung dan Candi.

Ke Halaman 10

### Tak Ada Nasi dan Sayur pada Menu MBG Sidoarjo

#### Menu MBG selama Ramadan:

- Kurma tiga sampai 5 biji
- Jeruk atau salak
- Susu
- Roti atau agar-agar
- Telur



Sumber: SPPG Sidoarjo

SIDOARJO - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo tetap digelar saat Ramadan. Namun, hanya di 8 sekolah saja dengan menu yang disesuaikan.

Kepala Dapur Satuan Pelayanan dan Pemenuhan Gizi (SPPG) Sidoarjo Farida Farah mengungkapkan bahwa program MBG saat Ramadan baru dimulai sejak Kamis (6/3). "Pekan lalu dimulai Kamis dan Jumat. Hari ini (kemarin, red) mulai dilaksanakan lagi,"

katanya kemarin (10/3).

Farida mengatakan program MBG baru bisa dilaksanakan setelah pihaknya mendapatkan petunjuk teknis pelaksanaan dari Badan Gizi Nasional (BGN). Menurutnya pelaksanaan MBG saat puasa disesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswanya. "Dalam tiga hari pelaksanaan di bulan puasa ini menunya disesuaikan menjadi menu kering," katanya.

Menu kering tersebut meliputi, buah kurma, buah salak

atau jeruk, protein berupa telur, roti, dan susu. Tidak ada nasi ataupun lauk sayuran pada menu MBG selama Ramadan. Panduan tersebut sesuai arahan dari BGN agar makanan bisa dibawa pulang oleh siswa dan dimakan saat berbuka puasa.

"Jumlah kurma dibedakan antara tiap jenjang. TK mendapatkan tiga biji, dan SMP-SMA mendapatkan lima biji," ujarnya. Farida menjelaskan bahwa dalam bulan Ramadan

tidak semua sekolah mendapatkan MBG. Hal tersebut tergantung permintaan dan jadwal belajar mengajar di sekolah.

Saat ini hanya ada delapan sekolah saja yang mendapatkan program MBG. Sedangkan sebelum puasa ada 18 sekolah yang mendapatkan paket MBG. "Untuk MI dan SD libur, jadi yang dapat TK, SMP, dan SMA," katanya. Total ada 2.384 siswa yang mendapatkan paket MBG selama Ramadan ini. (eza/uzi)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan  
Sekretariat DPRD Sidoarjo



**Anggota Polsek Buduran bersama kepala desa, di lahan sayur.**

## **Polsek Buduran Optimalisasi Pengelolaan Pternakan dan Sayur**

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**

Polsek Buduran Polresta Sidoarjo melalui Bhabinkamtibmas Aiptu Ichsan Hendriyanto, mengoptimalkan pekarangan bergizi, di Desa Entalsewu. Itu agar mendapatkan hasil maksimal dalam mendukung program ketahanan pangan.

Senin (10/3/2025) di Desa Entalsewu, anggota Polsek Buduran berkoordinasi dan mendatakan kendala-kendala pada sektor pekarangan penanaman bawang merah. Mereka juga berdiskusi dengan kelompok tani setempat, untuk mencari solusi mengatasi kendala-kendala tersebut.

Kegiatan ini, menjadi contoh dari Polri sebagai penggerak, menggerakkan warga dalam rangka ketahanan pangan bergizi di wilayahnya. Kapolsek Buduran Kopol Subadri berharap kegiatan ini dapat meningkatkan ketahanan pangan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

percaya masyarakat terhadap Polri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.

Warga setempat mengapresiasi upaya pendampingan dari Polsek Buduran terhadap program pelaksanaan swasembada pangan mandiri. Sinergitas pemerintah, TNI, Polri dan masyarakat sangat penting sebagai langkah keberhasilan program ini. (cat/rus)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga, Jatim

## Perusahaan Tiongkok Tawarkan Kelola Sampah Jadi Bahan Baku Energi Listrik

**Sidoarjo, Bhirawa**

China Water Industry (CWI) Group Limited, perusahaan asal Tiongkok menawarkan kerja sama dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo, untuk bisa menjadi bahan baku energi listrik.

Bupati Sidoarjo, Subandi, minta penawaran itu dikaji, sebab selain sebagai solusi pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo, juga ada peluang ekonomi yang bisa didapat kabupaten Sidoarjo sebagai tambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Penawaran ini bagus, tolong dikaji terus, supaya bisa bermanfaat bagi kabupaten Sidoarjo," kata Subandi, saat mengadakan pertemuan khusus masalah pengelolaan sampah, di Ruang Delta Wicaksana, Setda Sidoarjo.

Sebagaimana diketahui, masalah sampah saat ini menjadi masalah bagi Kabupaten Sidoarjo. Karena dalam sehari produksi sampah dari kabupaten padat penduduk ini bisa mencapai 1.340 ton.

Menurut Subandi, dari 1.340 ton produksi sampah, yang dikirim ke TPA Griyo Mulyo Jabon itu, antara 500-600 ton. Itupun, hampir 90% masih belum dikelola dengan cara yang optimal.

Luasan TPA sampah di Desa Kupang yang 13.6 ha, kalau terus ditumpuki dengan sampah, tanpa ada pengelolaan yang baik, maka lambat laun akan bisa habis. Saat ini saja, ketinggian sampah di TPA sampah satu-satunya milik Pemkab Sidoarjo itu ketinggian sampah mencapai 20 meter.

"Belum ada pengelolaan sampah basah dan sampah kering secara optimal," kata Subandi.

Harusnya sampah dikelola dengan baik, supaya tidak menjadi masalah serius yang akan bisa mengganggu bagi lingkungan dan kesehatan sekitar.

"Penawaran dari pihak CWI ini supaya dikaji dengan serius, siapa tahu akan bisa menjadi solusi bagi masalah sampah di daerah kita," ujarnya.

Pihak CWI memaparkan dengan mekanisme yang mereka lakukan, sampah yang ada di Kabupaten Sidoarjo akan bisa dijadikan gas metana yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan

sejumlah gas metana yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk energi listrik. [kus.fen]



Kesadaran warga Sidoarjo masih rendah. Mereka membuang sembarangan sampah rumah tangga yang dibungkus plastik di pinggir sungai. alikusyanto/bhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**  
Sidoarjo, 12 Mei 2014

## Sudah Empat Hari, 12 Desa di Waru-Taman Masih Banjir

Akibat Luapan dari Sungai Buntung, Kali Bulak Dok dan Kali Sinir

SIDOARJO - Selama empat hari ini, 10 desa di Kecamatan Waru dan 2 desa di Kecamatan Taman banjir. Ketinggian air mencapai 15-30 sentimeter.

Di Jalan Joyoboyo Desa Medaeng Waru misalnya. Jalan tersebut kemarin (10/3) masih terendam. Sejumlah pengendara harus menuntun motor melewati banjir untuk mencegah kendaraannya mogok.

Yanuar, salah satu warga mengatakan bahwa banjir sudah menggenang sejak Jumat (7/3) sore selepas hujan deras. "Saat itu air dari sungai Buntung mulai meluap. Banjirnya masih di Medaeng saja, yang sisi Pepelegi masih belum banjir," ujarnya.

Baru pada Sabtu (8/3), hujan lebat menerjang wilayah Waru dan sekitarnya. Air naik semakin tinggi. Ketinggian air sempat mencapai 40 sentimeter. "Sekarang agak surut 10 sentimeter, jadi saat ini ketinggiannya sekitar 20 sentimeter," katanya.

Banjir juga merendam sejumlah titik jalan Desa Bungurasih,



HAMBAT AKTIVITAS: Para pengendara melaju pelan saat melintasi Jalan Joyoboyo yang tergenang banjir kemarin (10/3).



### Desa Terdampak Banjir

#### Kecamatan Waru:

- Desa Pepelegi (ketinggian 25 cm)
- Desa Medaeng (ketinggian 30 cm)
- Desa Bungurasih (ketinggian 20 cm)
- Desa Waru (ketinggian 20 cm)
- Desa Kureksari (ketinggian 30 cm)

- Desa Kedungrejo (ketinggian 25 cm)

- Desa Janti (ketinggian 15 cm)

- Desa Kepuh Kiriman (ketinggian 25 cm)

- Desa Tambakrejo (ketinggian 30 cm)

- Desa Tambaksawah (ketinggian 30 cm)

#### Kecamatan Taman:

- Desa Ketegan (ketinggian 30 cm)

- Desa Kedungturi (ketinggian 35 cm)

Sumber: Kecamatan Waru dan BPBD Sidoarjo

GRAFIK: ADITI, JAWA POS

Waru. Didik, salah satu warga sekitar mengatakan bahwa air bahkan sempat masuk ke beberapa rumah warga. "Khu-

susnya yang di sisi pinggiran Sungai Buntung" paparnya.

Menurutnya banjir sudah surut di beberapa titik. "Ting-

ginya tinggal 15 sampai 30 sentimeter," ungkapnya. Di sisi lain, Camat Waru Nawari mengungkapkan ada 10 desa

yang terendam banjir di Kecamatan Waru.

Selain di Medaeng, Pepelegi, dan Bungurasih. Banjir juga melanda wilayah Waru, Kureksari, Kedungrejo, Janti, Kepuh Kiriman, Tambakrejo, dan Tambaksawah. "Jalan Kolonel Sugiono, juga terendam," katanya.

Dirinya menyebut banjir disebabkan meluapnya air dari Sungai Buntung, Kali Sinir, dan Kali Bulak Dok. "Tiga sungai itu saat ini volumenya masih tinggi, karena mendapat limpahan aliran dari wilayah Taman dan sekitarnya," paparnya.

Tak hanya di Waru, banjir juga terjadi di dua desa di wilayah Taman. Yaitu di Desa Ketegan dan Kedungturi. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Mustain Baladan mengatakan bahwa di dua desa tersebut banjir memiliki ketinggian mencapai 30 sentimeter lebih.

Banjir diduga berasal dari luapan Sungai Buntung yang mengalir di wilayah Taman sampai Waru. "Kami masih data lagi terkait jumlah rumah yang terdampak. Kami juga koordinasikan dengan OPD dan Bupati Sidoarjo untuk penyiapan distribusi bantuan," paparnya. (eza/uzi)

## Jawa Pos

narkoba di tempat tertentu," terangnya. (edi/uzi)

### Seluruh Bahan Pokok Dijual Sesuai HET

Dalam Gerakan Pangan Murah di Halaman Kantor Dispaperta

SIDOARJO - Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Sidoarjo mulai menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) kemarin (10/3). Bahan pokok mulai beras hingga daging dijual sesuai Harga

Eceran Tertinggi (HET). GPM digelar di halaman kantor Dispaperta di Jalan Pahlawan Sidoarjo. Kabinet Distribusi dan Ketersediaan Pangan Dispaperta Tatik Ruriana mengatakan, program tersebut merupakan instruksi dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk menjaga harga tetap terkendali dan tidak melebihi HET. "Tujuannya untuk menjaga stabilitas harga di tengah

hari besar keagamaan. Karena harga pangan cenderung meningkat saat mendekati hari raya," katanya.

Tatik mengatakan, bahan pokok yang dijual yaitu beras, gula, minyak, daging, ayam, dan telur. "Kami tekankan, harga maksimal adalah sesuai HET, seperti Minyak Rp 15.000 per liter dan beras Rp 68.000 per lima kilogram," ujarnya. Setiap pembeli dibatasi

maksimal hanya boleh membeli dua per bahan pokok. "Misalnya minyak hanya boleh beli dua bungkus, gula juga hanya boleh beli dua. Ini bukan untuk para pedagang yang kemudian ditimbun untuk kebutuhan pokok sehari-hari," jelasnya. Karena itu, setiap pembeli diwajibkan melampirkan KTP. Sehingga mereka masuk dalam sistem database dan tidak bisa membeli se-

cara berulang atau melebihi batas ketentuan.

Dalam GPM ini, Dispaperta menggandeng Perum Bulog, hingga Pabrik Gula (PG) Candi dan PG Krembung. Untuk telur dan daging, pasok langsung dari peternak Sidoarjo. "Pasar murah ini akan berlangsung selama dua minggu, kami buka setiap Senin hingga Kamis," paparnya. GPM berakhir 24 Maret mendatang. (eza/uzi)



LEBIH MURAH: Warga membeli beras dalam Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman kantor Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo kemarin (10/3). GPM bertujuan untuk menstabilkan harga bahan pokok selama Ramadan.

## Jawa Pos

## Tak Ada Nasi dan Sayur pada Menu MBG Sidoarjo

### Menu MBG selama Ramadan:

- Kurma tiga sampai 5 biji
- Jeruk atau salak
- Susu
- Roti atau agar-agar
- Telur



Sumber: SPPG Sidoarjo  
GRAFIK: ADITI JAWA POS

SIDOARJO - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo tetap digelar saat Ramadan. Namun, hanya di 8 sekolah saja dengan menu yang disesuaikan.

Kepala Dapur Satuan Pelayanan dan Pemenuhan Gizi (SPPG) Sidoarjo Farida Farah mengungkapkan bahwa program MBG saat Ramadan baru dimulai sejak Kamis (6/3). "Pekan lalu dimulai Kamis dan Jumat. Hari ini (kemarin, red) mulai dilaksanakan lagi,"

katanya kemarin (10/3).

Farida mengatakan program MBG baru bisa dilaksanakan setelah pihaknya mendapatkan petunjuk teknis pelaksanaan dari Badan Gizi Nasional (BGN). Menurutnya pelaksanaan MBG saat puasa disesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswanya. "Dalam tiga hari pelaksanaan di bulan puasa ini menunya disesuaikan menjadi menu kering," katanya. Menu kering tersebut meliputi, puti, buah kurma, buah salak

atau jeruk, protein berupa telur, roti, dan susu. Tidak ada nasi ataupun lauk sayuran pada menu MBG selama Ramadan. Panduan tersebut sesuai arahan dari BGN agar makanan bisa dibawa pulang oleh siswa dan dimakan saat berbuka puasa.

"Jumlah kurma dibedakan antara tiap jenjang. TK mendapatkan tiga biji, dan SMP-SMA mendapatkan lima biji," ujarnya. Farida menjelaskan bahwa dalam bulan Ramadan

tidak semua sekolah mendapatkan MBG. Hal tersebut tergantung permintaan dan jadwal belajar mengajar di sekolah.

Saat ini hanya ada delapan sekolah saja yang mendapatkan program MBG. Sedangkan sebelum puasa ada 18 sekolah yang mendapatkan paket MBG. "Untuk MI dan SD libur, jadi yang dapat TK, SMP, dan SMA," katanya. Total ada 2.384 siswa yang mendapatkan paket MBG selama Ramadan ini. (eza/uzi)

## Jawa Pos

## Wabup Mimik Care pada 1175 Anak Yatim di Panti Asuhan Terima Bantuan Permakanan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyalurkan Bantuan Sosial Permakanan Anak dalam Panti Asuhan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 di Aula kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Kamis lalu. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana.

Di hadapan pengasuh Yayasan Wabup Mimik mengatakan semoga dengan bantuan permakanan ini anak yatim yang ada di kabupaten Sidoarjo dapat tercukupi kebutuhannya khususnya kebutuhan makannya.

"Bantuan ini merupakan wujud kepedulian pemerintah serta kasih sayang kepada anak yatim, kepada Bapak Pengasuh Yayasan saya mohon dengan bantuan ini dimaksimalkan dalam mengurus anak yatim karena ini adalah hak anak yatim," katanya

Pada kesempatan itu, Hj. Mimik menyampaikan selain memonitor penyaluran bantuan ia pun berkeinginan



untuk mengunjungi yayasan yatim piatu yang ada di kabupaten Sidoarjo secara langsung, yang mana dalam kunjungannya nanti dapat mengetahui kondisi anak-anak yatim yang tinggal dalam yayasan panti selain itu juga bisa berinteraksi langsung dengan mereka.

"Saya ingin memilikat anak-anak saya sehat semuanya, tidak

kekurangan apapun, dan jika ada yang kurang sampaikan ke saya secara langsung nanti akan saya tindak lanjuti kekurangan atau kebutuhannya apa karena anak yatim yang ada di yayasan adalah anak-anak kita semuanya yang akan ditanggung oleh pemerintah," ucapnya

Sementara itu kepala Dinas Sosial Misbachul menyampaikan bahwa di ta-

hun 2025 ini ada 1.175 anak yatim yang bernaung dalam yayasan yang menerima bantuan permakanan dari pemerintah yang diberikan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp.450.000. Diberikan kepada 71 Yayasan Panti Asuhan dengan jumlah penerimaan yang berbeda sesuai dengan pengajuan dari masing-masing yayasan.

Pada hari ini dicairkan untuk bulan Februari dan Maret.

Semoga APBD kita terus meningkat sehingga bantuan-bantuan seperti ini akan terus bisa kita berikan kepada anak-anak yatim.

Selain bantuan permakanan bagi anak yatim melalui dinas sosial pemerintah juga telah memberikan bantuan permakanan kepada lansia serta disabilitas dan bantuan tunai kepada penyandang disabilitas berat yang tahun lalu diberikan kepada 100 penyandang disabilitas berat dan di tahun ini ada peningkatan yaitu sebanyak 235 penyandang disabilitas berat bisa menerima bantuan tunai sebesar 300 per bulan.

"Dalam jumlah sekian yang telah mendapatkan tentunya masih ada yang belum mendapatkan namun pemerintah akan terus berupaya agar semua penyandang disabilitas berat mendapatkan bantuan, pemerintah akan terus melakukan verifikasi data serta monitoring dengan dibantu oleh para pendamping desa," katanya. (Khol/Ben)

## Luapan Sungai Buntung Rendam Kawasan Medaeng

**WARU**-Banjir masih melanda sejumlah wilayah di Sidoarjo. Hingga Senin (10/3), genangan air masih merendam Jalan Joyoboyo, Desa Medaeng, Kecamatan Waru. Akibatnya, banyak pengendara yang terpaksa mendorong motornya agar tidak mogok.

Banjir di kawasan Medaeng mulai menggenang sejak Jumat (7/3) sore, setelah hujan lebat mengguyur wilayah tersebut. Luapan air dari Sungai Buntung mengakibatkan jalanan terge-

nanang hingga merambah ke permukiman warga.

"Sudah sejak Jumat sore banjir di sini. Setiap hujan deras, Medaeng memang selalu kebanjiran," ujar Tomo, seorang pedagang di lokasi.

Tomo menambahkan, ketinggian air di Jalan Joyoboyo diperkirakan mencapai 20 hingga 30 sentimeter. Kondisi ini menyulitkan pengendara roda dua yang harus berhenti dan mendorong motor agar tidak kemasukan air.

● Ke Halaman 10



DIKY PUTRA SANSIR/RADAR SIDOARJO

**TERGENANG:** Banjir genangi kawasan Medaeng, Waru, Sidoarjo, Senin (10/3).

layout: ha



### Luapan Sungai Buntung...

"Saat hujan deras, debit air semakin naik. Kami berharap Pemkab Sidoarjo segera menangani masalah ini supaya banjir tidak terus menjadi agenda tahunan," keluhnya.

Tak hanya Medaeng, banjir juga merendam beberapa titik di Desa Bungurasih. Didik, warga Bungurasih, mengatakan bahwa air bahkan sempat masuk ke

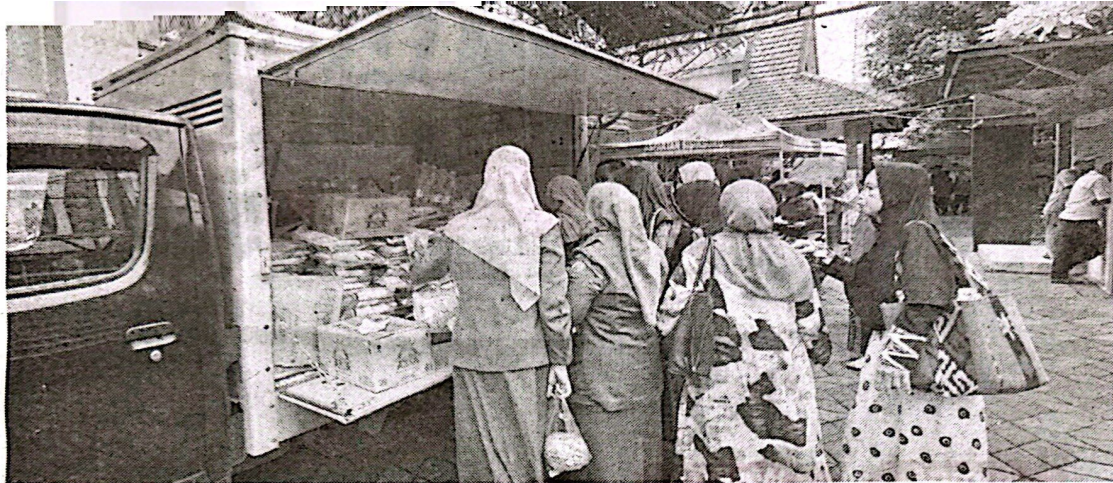
rumah-rumah warga yang berada di pinggir Sungai Buntung. "Beberapa rumah terendam, tapi sekarang sudah mulai surut, tinggal sekitar 15 hingga 30 sentimeter," jelasnya.

Sementara itu, Camat Waru, Nawari, mengungkapkan bahwa terdapat 10 desa di Kecamatan Waru yang terdampak banjir. Selain Medaeng dan Bungurasih, desa lainnya yang terdampak

adalah Pepelegi, Waru, Kureksari, Kedungrejo, Janti, Kepuhkiriman, Tambakrejo, dan Tambaksawah.

Menurut Nawari, penyebab utama banjir adalah luapan dari tiga saluran air besar, yakni Sungai Buntung, Kali Sinir, dan Kali Bulak Dok. "Tiga sungai ini volumenya masih tinggi, sehingga air belum bisa surut sepenuhnya," pungkasnya. (dik/vga)





**SOLUSI:**  
Warga saat  
membeli  
bahan pokok  
di pasar  
murah  
Dispaperta  
Sidoarjo.

M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

## Dispaperta Gelar Pasar Murah untuk Stabilkan Harga Pangan

KOTA-Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Sidoarjo menggelar gerakan pangan murah untuk menekan lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang hari raya.

Kabid Distribusi dan Keterseediaan Pangan Dispaperta Sidoarjo, Tatik Ruriana, menjelaskan bahwa program ini merupakan instruksi dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) guna menjaga stabilitas harga di tengah perayaan hari besar

keagamaan.

“Harga pangan cenderung meningkat saat mendekati hari raya. Oleh karena itu, kami berupaya menjaga harga tetap terkendali agar tidak melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET),” ujarnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Senin (10/3).

Salah satu komoditas yang menjadi perhatian adalah gula, yang memiliki HET Rp15 ribu per kilogram. Menurut Tatik, Presiden Prabowo berharap

kan harga bisa lebih rendah dari HET, tetapi vendor mengalami kesulitan untuk menjual di bawah harga tersebut.

“Kami tekankan bahwa harga maksimal tetap sesuai dengan HET,” katanya.

Bahan pokok yang disediakan dalam gerakan pangan murah ini meliputi gula, minyak, dan beras yang didatangkan dari Bulog serta pabrik gula di Krembung dan Candi.

● Ke Halaman 10

 **RADAR**  
SIDOARJO.ID

### Dispaperta Gelar Pasar...

Selain itu, tersedia juga daging, ayam, dan telur. “Pasar murah ini akan berlangsung selama dua minggu, kami buka setiap Senin hingga Kamis,” jelasnya.

Untuk mencegah praktik penimbunan, setiap pembeli dibatasi maksimal dua item per komoditas. Langkah ini diterapkan agar lebih banyak warga yang dapat merasakan manfaat program tersebut.

“Setiap pembeli hanya boleh membeli maksimal dua item per jenis

barang, dan program ini bukan untuk pedagang yang berniat menimbun barang untuk dijual kembali,” tegasnya.

Selain itu, setiap pembeli diwajibkan melampirkan KTP agar tercatat dalam sistem database. Dengan sistem ini, Dispaperta dapat memastikan tidak ada pembeli yang melakukan pembelian berulang atau melebihi batas yang telah ditentukan.

“Kami berkomitmen menjaga kestabilan harga pangan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok dengan lebih mudah dan terjangkau,” pungkasnya. (sai/vga)

 **RADAR**  
SIDOARJO.ID



TURUN: Polsek Buduran bersama anggota melakukan patroli dialogis ke wilayah.

## Polsek Buduran Gelar Patroli Dialogis ke Warung

BUDURAN-Menjelang Ramadan, potensi kenakalan remaja dan gangguan ketertiban masyarakat (kamtibmas) meningkat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Unit Reskrim Polsek Buduran melaksanakan patroli di sejumlah lokasi rawan di wilayah Buduran, Sidoarjo.

Kanitreskrim Polsek Buduran, Iptu Juju Prasetyo, bersama anggotanya menggelar patroli dialogis dengan mendatangi sejumlah warung dan warkop yang buka 24 jam.

Mereka berdialog dengan pemilik warung serta para pengunjung guna mengetahui potensi gangguan keamanan di sekitar lokasi tersebut.

"Kami berharap kegiatan kringserse ini dapat menciptakan situasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat selama Ramadan," ujar Iptu Juju Prasetyo.

Dalam patroli ini, petugas juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga keamanan lingkungan. Selain itu, mereka men-

cari informasi tambahan yang dapat membantu mengantisipasi kemungkinan gangguan kamtibmas.

"Kami tidak bisa bekerja sendiri. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah masing-masing," tambahnya.

Polsek Buduran berkomitmen untuk terus meningkatkan patroli guna memastikan kondisi tetap kondusif, terutama selama bulan Ramadan. (gun/vga)

Humas > Daerah

## Dukung Program CSR Sidoarjo, PT ECCO bersama Wabup Hj Mimik Idayana Serahkan Bantuan Bahan Pangan Kec Candi



by ZonaJatim00

10 Maret 2025 · In Daerah

0



0  
SHARES

3  
VIEWS



Share on Facebook



Share on Twitter



Zonajatim.com, Sidoarjo – Pemkab Sidoarjo kolaborasi dengan PT ECCO Sidoarjo menyalurkan bantuan bahan pangan ke tiga desa di Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana bersama Direktur PT ECCO Sidoarjo kepada warga Desa Bligo sebanyak 150 KK, Desa Candi sebanyak 300 KK serta Desa Larangan sebanyak 162 KK.

Acara penyaluran bantuan pangan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) PT ECCO juga dihadiri Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Sidoarjo, dr Sriatun Subandi dan Sekretaris Daerah Fenny Apridawati bertujuan untuk meringankan beban masyarakat.

Wakil Bupati Hj Mimik Idayana menyampaikan apresiasinya kepada PT ECCO Sidoarjo atas kontribusi yang diberikan kepada masyarakat. Ia berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat serta meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar.

**Zonajatim.com**



Wabup Hj Mimik Idayana foto bersama warga dan pejabat pembagi serta wakil PT ECCO

"Kami sangat berterima kasih kepada PT. ECCO Sidoarjo atas kepeduliannya terhadap masyarakat. Bantuan bahan pangan ini merupakan bentuk kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Swasta yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga yang membutuhkan," ujar Hj Mimik Idayana di Balai Desa Bligo, Kecamatan Candi, Senin (10/3/2025).

Wabup Mimik Idayana menambahkan bahwa sinergi antara pemerintah daerah dan pihak swasta sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. "Semoga kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk peduli terhadap sesama," ujarnya.

Penerima bantuan di Desa Bligo, Sumarni (45), mengaku terbantu dengan adanya paket sembako tersebut. "Alhamdulillah, bantuan ini sangat meringankan beban kami sehari-hari, apalagi saat harga kebutuhan sedang naik," tuturnya.

Dengan adanya aksi sosial ini, diharapkan semakin banyak pihak swasta untuk berpartisipasi dan mendorong membantu masyarakat yang membutuhkan, sehingga kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. Pr

**Tag:** Bantuan bahan pangan PT ecco Wabup Sidoarjo Hj Mimik Idayana